

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SD ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG

Nova Septi Nazilatul Ula¹, Muhammad Hanief², Muhammad Sulistiono³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹novasepti18@gmail.com, ²muhammad.hanief@unisma.ac.id,
³muhammad.sulistiono@unisma.ac.id

Abstract

The quality of education can be seen from the quality of graduates in the school. Improving the quality of education can not be released by efforts to improve the quality of students that will have an impact on the quality of graduates, The quality of graduates can improve if the school can carry out good management. So if you want to create quality learning, the teacher must be quality and if you want to create quality graduates, the teacher and learning must be quality. This case a challenge for principals to improve the quality of graduates at SDI Bani Hasyim Singosari Malang. With available facilities, schools are expected to prepare appropriate strategies in providing education services to students. This study aims to find out how the principal's strategy in improving the quality of graduates at SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. This research uses a qualitative approach, As for the data obtained based on the results of observations, interviews, and documentation. So the results of this study indicate that the principal designs the plan and applies it to the activities of the students so the efforts can improve the quality of graduates.

Keywords: Strategy, headmaster, quality of graduates.

A. Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada dasarnya harus dimulai dengan meningkatkan kualitas peserta didik serta kualitas lulusan. Adapun untuk meningkatkan kualitas peserta didik maka pembelajaran yang dilakukan harus berkualitas, maka apabila ingin pembelajaran yang dilakukan berkualitas maka gurunya harus berkualitas. Jadi dalam hal ini apabila kita ingin mempunyai lulusan atau output yang berkualitas maka pembelajaran dan gurunya harus berkualitas serta adanya faktor penunjang seperti sarana prasarana yang dimiliki untuk memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajarannya dapat berkualitas serta kegiatan non akademik yang dilakukan peserta didik agar dapat menunjang prestasi peserta didik.

Maka kepala sekolah merupakan seseorang yang berposisi di garis depan terhadap jalannya sistem yang ada di sekolah, serta memiliki peran yang penting dalam menghadapi setiap perubahan yang ada di lingkungan pendidikan dengan melakukan penyusunan tujuan yang ingin dicapai serta langkah-langkah dan proses untuk memenuhi

ketentuan mengenai perkembangan kualitas pendidikan. Begitu juga dengan SDI Bani Hasyim Singosari Malang yang tentu perlu meningkatkan mutu lulusannya agar semua peserta didik yang keluar dari sekolah tersebut bisa bermutu sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat, lingkungan sekitar dan negara serta bisa diterima di sekolah favorit yang diinginkan dari awal. Untuk itu kepala sekolah perlu menyiapkan strategi-strategi yang baik untuk meningkatkan mutu lulusannya sehingga bisa mencapai tujuan dengan maksimal dan dapat mencapai visi misi dari sekolah tersebut sesuai dengan apa yang ditetapkan dari awal.

SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang memiliki lulusan yang sangat baik guru juga diharuskan memiliki kreatifitas dalam menjelaskan materi yang diberikan serta semua guru di Bani Hasyim diwajibkan untuk mempunyai buku ajar. Hal tersebut merupakan upaya guru agar setiap siswa dapat materi dengan baik. Karena guru mempunyai tanggung jawab yang besar selaku pendidik, selaku guru, selaku administrator, selaku manajer kelas, yang mana guru tidak hanya bisa mengajar akan tetapi juga bisa mendidik. Dalam hal ini apabila kita ingin menciptakan pembelajaran yang berkualitas maka gurunya harus berkualitas dan apabila kita ingin mewujudkan output atau lulusan yang berkualitas atau bermutu maka guru dan pembelajarannya harus berkualitas. Selain itu SDI Bani Hasyim membiasakan siswanya untuk berperilaku disiplin waktu juga menanamkan karakter-karakter yang baik pada setiap pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu 1). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, 2). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang, 3). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.

B. Metode

Dalam mepenelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dalam hal ini peneliti sebagai instrumen utama atau kunci dari penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:9). Adapun menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data yang tertulis atau lisan yang berupa kata-kata dari sumber yang diamati.(Moleong, 2007:4) Dalam penelitian ini menggunakan jenis penilitian studi kasus. Jenis penelitian study kasus merupakan penelitian yang mengeksplor kehidupan nyata mengenai berbagai kasus yang beragam melalui pengumpulan data yang detai serta mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi seperti “pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi serta berbagai laporan”(Creswell, 2013:136). Dalam

penelitian ini, peneliti memfokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Lokasi penelitian ini ada di Jalan Perum Persada Bhayangkara, Pangetan, Kec. Singosari, Kota Malang, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini karena Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada, *Pertama* karena mudah dijangkau, tempatnya strategis, sehingga memperlancar proses penelitian. *Kedua* karena SDI Bani Hasyim Singosari Malang merupakan sekolah yang bertarafkan Internasional (SBI). *Ketiga* karena SDI Bani Hasyim Singosari Malang salah satu sekolah swasta favorit yang telah mendapatkan kepercayaan oleh masyarakat. Yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekola, wakil kepala bagian kurikulum, guru kelas VI, dan wali murid kelas enam.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan yang sudah peneliti katakan di bab pendahuluan. Pembahasan ini bertujuan untuk megsinifikasikan fokus-fokus penelitian dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan sejumlah teori yang ada, sehingga dapat diperoleh teori substantif. Sesuai dengan teknik analisa yang penulis gunakan yaitu bahwasanya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan semua temuan yang sudah ada. Peneliti akan memaparkan fokus-fokus penelitian sesuai hasil penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dalam hal ini pembahasan artikel ini akan penulis bagi atau klasifikasikan menjadi tiga hal yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Kualitas sebuah sekolah terkadang menjadi pertimbangan untuk orang tua yang akan menyekolahkan anaknya di sebuah lembaga pendidikan. oleh karena itu, pada setiap sekolah harus memiliki strategi yang jitu untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah yang dikelola. Adapun untuk meningkatkan sebuah mutu lulusan dibutuhkan sebuah perencanaan karena perencanaan merupakan sesuatu hal yang penting, karena dalam hal ini semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak ada sebuah perencanaan yang dibuat dengan matang, adapun dalam hal ini perencanaan merupakan awal dan pedoman bagi pelaksanaan yang akan dilakukan

Adapun menurut Mutohar (2013:174) beliau menyatakan bahwa untuk merencanakan sesuatu harus berdasarkan visi, misi, dan tujuan dari sekolah. Adapun tujuan dari perencanaan yaitu untuk mecocokkan perencanaan dan pelaksanaan, mengetahui kapan pelaksanaan serta kapan selesainya, mendapatkan kegiatan yang sistematis serta mengetahui biaya dan kualitas pekerjaan, mengetahui hambatan apa saja kesulitan yang dialami, mengetahui siapa saja orang yang terlibat, memberikan gambaran

yang menyeluruh mengenai semua kegiatan pekerjaan. Adapun menurut Hanief (2016:1) kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh mengenai sekolah, oleh karena itu apabila sekolah ingin mempunyai kinerja yang berkualitas diperlukan kepala sekolah yang tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer.

Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan SD Islam Bani Hasyim sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mutohar bahwa dalam membuat perencanaan SD Islam Bani Hasyim berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun perencanaan yang dilakukan SD Islam Bani Hasyim yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tahap yang pertama yaitu menentukan, menyesuaikan serta memahami visi, misi, dan tujuan secara utuh. Visinya terbentuknya insan ulul albab, misinya yaitu (*Mandiri*) menumbuhkan jiwa yang mandiri, kritis dan kreatif. (*Berkesadaran*) menumbuhkan kembangkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam bertauhid. (*Menggerakkan*) mewujudkan santri yang mampu bertindak dan ikut mengajak dalam kebaikan melalui karsah, cipta dan karya bernilai uswatun hasanah. Tujuannya yaitu intelektual dan berkarakter islami.
- b. Penyusunan kurikulum, setelah menentukan visi misi kemudian diturunkan dalam bentuk kurikulum. Di dalam kurikulum harus mempunyai ciri khas, harus mempunyai keunggulan, adapun untuk keunggulannya yang dimiliki SD Islam Bani Hasyim yaitu berupa 19 program sehingga nama kurikulumnya yaitu kurikulum ulil albab yang ciri khas dari kurikulum ulil albab ini adalah kurikulum program berbasis keluarga. Pelaksanaan dari 19 program bervariasi, jadi ada yang sifatnya rutinan setiap hari, mingguan, bulanan, program insidental.
- c. Mempersiapkan SDM, dalam hal ini SDM yang dimaksud yaitu SDM guru. Dalam hal ini kepala sekolah melakukan pembinaan khusus dan pelatihan-pelatihan untuk guru.
- d. Mempersiapkan sarana prasarana, menyiapkan fasilitas pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana yang memadai bagi siswa agar pembelajaran lebih nyaman dan mudah difahami oleh peserta didik.

2. Implementasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Sebagai pengimplementasian rencana kepala sekolah yang telah disusun. Menurut Mulyasa (2006:93) dapat diartikan sebagai suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap.

Adapun menurut Wahjosumidjo (2005:94) seorang manajer ataupun seorang kepala sekolah pada dasarnya yaitu sebagai perencana dalam merencanakan sesuatu serta menjadi seorang pemimpin. Dalam hal ini peran seorang manajer yang dimiliki kepala

sekolah sangat penting karena dalam sebuah organisasi membutuhkan seorang manajer yang dapat membina, mengarahkan, merencanakan, memimpin, serta dapat mengendalikan suatu organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan perencanaan yang dibuat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan yang pertama kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kualitas kepala sekolah SD Islam Bani Hasyim tidak hanya memberi pelatihan ke guru-guru di akhir semester saja akan tetapi kepala sekolah memberi pelatihan seminggu sekali, dua minggu sekali. Kepala sekolah dan guru-guru sering mengupdate bersama dimana dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan sifatnya untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru dan keterampilan guru-guru. Contoh misalnya, minggu pertama kepala sekolah dan guru-guru melakukan bedah buku bersama, minggu kedua ada doa bersama, minggu ketiga ada khotmil qur'an bersama, minggu ke empat ada semacam pelatihan-pelatihan yang sifatnya umum. Selanjutnya ada kegiatan mengsosialisasikan program dan kerja sama dengan wali murid. Dalam hal ini program dan kegiatan yang telah disepakati disosialisasikan atau diperkenalkan dengan komite orang tua atau wali siswa ataupun dengan pihak-pihak terkait. Dalam pelaksanaan mengsosialisasikan program ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Dalam kegiatan mengsosialisasikan diawal semester yaitu membahas informasi sosialisasi program yang akan disampaikan, sedangkan di tengah semester sifatnya momentum, adapun di akhir semester sebagai wujud laporan progres program yang sudah dilaksanakan hasilnya seperti apa itu disampaikan.

Selain itu kepala sekolah juga melakukan pengembangan sarana prasarana untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar lebih nyaman, menyenangkan, dan mudah untuk difahami. Adapun fasilitas yang dimiliki SD Islam Bani Hasyim contohnya seperti kolam renang, taman bermain yang luas dimana di dalam taman bermain ada ayunan, prosotan, seluncuran, perpustakaan, stadion yang lengkap karena ada lapangan bola, lapangan bulu tangkis, lapangan voli. Dalam hal ini terbukti bahwa fasilitas yang dimiliki Bani Hasyim melakukan pengembangan-pengembangan untuk sarana prasarana dan dalam hal ini sarana prasarana yang dimiliki Bani Hasyim sudah sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Selain ujian nasional SDI Bani Hasyim mempunyai standart kelulusan yang dikembangkan. Diantaranya yaitu, lulusan SDI Bani Hasyim harus mempunyai produk karya ilmiah yang disesuaikan dengan kesukaan/ketertarikan anak-anak, buku peradaban yang dicetak, membuat project film, ujian BTTQ (baca. tulis, tahfidz, quran), ujian toefl dan toafl. Untuk ujian toefl SDI Bani Hasyim bekerja sama dengan Universitas Merdeka, sedangkan untuk ujian toafl bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam hal ini menyangkut dengan hasil belajar siswa maka siswa perlu pembinaan. Adapun pembinaan yang dilakukan siswa untuk meningkatkan kualitasnya yaitu seperti yang pertama, ada penambahan jam mata pelajaran. Bentuk program ini dilakukan oleh sekolah setiap pagi yang dilaksanakan pada hari senin sampai jumat dalam bimbingan belajar ini siswa belajar dengan satu kelasnya masing-masing. Biasanya pihak sekolah bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar, namun ada yang murni dilaksanakan oleh guru mata pelajaran. Yang kedua, ada kegiatan ekstrakurikuler kegiatan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan ataupun dilaksanakan di luar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti oleh santri kelas 3-5 dan dilaksanakan setiap hari rabu pukul 12.30-13.30 sedangkan untuk kelas 6 ada kegiatan tersendiri. Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler kelas 3-5 diantaranya yaitu: bulu tangkis, sepak bola, catur, pencak silat, karate, seni tari, teater-pantomim, mewarna, menggambar, kaligrafi, paduan suara, musik angklung, jurnalis presenter. Yang ketiga, kegiatan pembentukan karakter yang ingin ditanamkan kepada peserta didik ini di SD Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang mempunyai 19 program yang tujuan dari program-program ini untuk membentuk karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan bervariasi, ada yang sifatnya rutin setiap hari, mingguan, bulanan. Program ini modelnya seperti kegiatan dan pembiasaan sehingga nantinya peserta didik akan mempunyai karakter yang baik.

3. Evaluasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Setelah perencanaan strategi dilaksanakan ataupun diimplementasikan maka tahap selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah SD Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang yaitu mengevaluasi perencanaan strategi yang dibuat tersebut, tujuan dari evaluasi strategi ini yaitu untuk mengetahui dari perencanaan strategi yang telah dibuat dan diterapkan tersebut sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak. Adapun apabila perencanaan tersebut sudah sesuai maka strategi yang dibuat bisa diteruskan dan ditingkatkan lagi sesuai kebutuhan namun, apabila belum atau tidak sesuai maka perlu perbaikan lagi. Tetapi apabila tidak bisa diperbaiki maka kepala sekolah di SD Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang akan mengambil langkah atau tindakan lain untuk strategi yang ada dilanjutkan atau diubah dengan strategi yang baru.

Menurut Roihat (2008:76) beliau menyatakan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi untuk merencanakan bisa dikerjakan atau dilakukan di akhir tahun pembelajaran dengan melihat hasil evaluasi program jangka pendek pada setiap catur wulan atau semester. Adapun untuk mengevaluasi jangka menengah bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program mengenai peningkatan mutu yang mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelum merencanakan sesuatu. Adapun dengan adanya evaluasi ini kita dapat

mengetahui kelemahan dan kelebihan atau kekuatan program untuk memperbaiki dalam perencanaan berikutnya.

pelaksanaan evaluasi perencanaan dapat dilakukan di akhir tahun pembelajaran dengan melihat hasil evaluasi program jangka pendek pada setiap semester atau catur wulan. Evaluasi jangka menengah ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu yang mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan evaluasi ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan program untuk diperbaiki pada tahun berikutnya.

Berdasarkan dari pendapat di atas, peneliti juga melihat dari segi kepala sekolah SD Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang bahwa kepala sekolah melakukan dengan sebaik-baiknya. Kepala sekolah SD Islam Bani Hasyim dalam mengevaluasi guru-guru dengan berproses sama halnya dengan guru-guru mengevaluasi murid-muridnya dengan cara berproses dengan melakukan evaluasi formatif dalam bentuk proyek dan produk serta mengevaluasi sumatif siswa dalam bentuk perform atau penampilan minat dan bakat atau potensi siswa dan rekam jejak sikap/perilaku siswa. Kepala sekolah tidak hanya menghargai mereka dari hasil saja akan tetapi proses guru untuk menjadi sosok seorang guru yang berkualitas. Lewat supervisi-supervisi yang saya dilakukan, pendampingan-pendampingan yang dilakukan. Adapun rapat di Bani Hasyim lumayan sering karena rapat menurut kepala sekolah tidak harus kumpul tatap muka begitu tapi peringatan-peringatan, himbauan-himbauan, intruksi-intruksi apapun itu di dalam grup misalnya kepala sekolah dan guru-guru mempunyai grup WA itu juga merupakan kordinasi dari kepala sekolah. Karena kepala sekolah menganggap bahwa pengawasan yang dilakukan sangat penting untuk penerapan strategi kepala sekolah, sehingga akan memudahkan SD Islam Bani Hasyim Singosari Kota Malang dalam meningkatkan mutu lulusan.

D. Simpulan

Dengan selesainya penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SDI Islam Bani Hasyim Singosari Malang”, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu: a) Menentukan visi, misi, dan tujuan, b) Penyusunan kurikulum, c) Mempersiapkan SDM, d) Mempersiapkan sarana prsarana. Hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang dikemukakan oleh Hamden bahwa untuk meningkatkan mutu maka sebuah perencanaan sangat penting untuk mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Adapun yang menjadi sesuatu yang terpenting yaitu slaah satunya standart, sehingga budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mencapai

sesuatu perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi dari sekolah tersebut.

2. Implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang yaitu sebagai berikut: a) Meningkatkan kualitas pendidik, b) Mengsosialisasikan Program dan kerja sama dengan wali murid, c) Pengembangan sarana prasarana, d) Pengembangan skl, e) Pembinaan untuk siswa diantaranya yaitu: 1) Penambahan jam mata pelajaran, 2) Kegiatan ekstrakurikuler, 3) Pembentukan karakter.
3. Evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang dengan berproses sama halnya dengan guru-guru mengevaluasi murid-muridnya dengan cara berproses dengan melakukan evaluasi formatif dalam bentuk proyek dan produk serta mengevaluasi sumatif siswa dalam bentuk perform atau penampilan minat dan bakat atau potensi siswa dalam rekam jejak sikap/perilaku siswa. kepala sekolah tidak hanya menghargai mereka dari hasil saja akan tetapi proses dia untuk menjadi sosok seorang guru yang berkualitas itu yang dihargai. Lewat supervisi-supervisi yang kepala sekolah lakukan, pendampingan-pendampingan yang dilakukan.

Daftar Rujukan

- Creswell, John W. (2013). *Quality Inquiry & Research Design; Choosing Among Five Approaches*, terj. Ahmad Lintang Lazurdi, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih diantara Lima Pendekatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanif, Muhammad. (2016). Menggagas Teknik Supervisi Klinik sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. 10 (2) <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/162/168>.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatin Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.